B. Teknik dan Gaya Bernyanyi dalam Musik Tradisi

Masyarakat dan suku bangsa asli Papua menari sekaligus bernyanyi dan bermain Tifa yaitu alat musik pukul dengan sumber bunyi membran (alat musik gendang masyarakat Papua) dalam kelompok. Stamina mereka tetap terjaga, mereka memakan ulat sagu yang kaya akan protein.



Sumber: http://www.negerikuindonesia.com/2015/07/sinden-seni-menyanyi-tradisional-dari.html



https://travel.detik.com/readfoto/2013/03/26/141117/2204025/1384/1/pesta-khas-papua-di-festival-kamoro

Sumber gambar: Internet

***Gambar 10.4** Menyanyi secara unisono pada tradisi seni pertunjukan di Jawa dan Papua.*

1. Mengapa terjadi perbedaan cara bernyanyi musik tradisi dengan musik modern?
2. Mengapa pesinden pernafasannya baik meskipun menggunakan stagen (ikat pinggang) yang ketat tetapi suaranya tetap terdengar baik dan merdu ?

Apa rahasianya??

Apakah teknik bernyanyi musik tradisi di masyarakat Sunda, Jawa, dan Bali berbeda. Musik vokal dalam musik tradisi di Indonesia amat beragam. Pada masyarakat Sunda di Cianjur dikenal dengan sebutan *mamaos* atau *mamaca*. Mamaos adalah tembang yang telah lama dikenal jauh sebelum Indonesia merdeka. Pada awalnya mamaos dinyanyikan kalangan kaum laki-laki. Namun, selanjutnya mamaos juga di nyanyikan oleh kaum perempuan. Banyak kalangan perempuan yang terkenal dalam menyanyikan mamaos, seperti Rd. Siti Sarah, Rd. Anah Ruhanah, Ibu Imong, Ibu O'oh, Ibu Resna, dan Nyi Mas Saodah.

Bahan mamaos berasal dari berbagai seni suara Sunda seperti pantun, beluk (mamaca). Pada Suku Bangsa Jawa ada macapat. Mamaos pantun sering disebut papantunan, ada pupuh yang sering dikenal dengan tembang, ada juga istilah Kawih dan Sekar (Ganjar Kurnia. 2003).

Bagaimana tradisi musik vokal di daerahmu?
Amati dan kemudian ceritakan hasil pengamatanmu!

Penyanyi musik tradisi amat memperhatikan kesehatan badan dengan mengonsumsi jamu tradisional. Apakah kamu tahu bahan jamu tradisional dari jenis tanaman atau hewani yang di gunakan.

Selain itu penyanyi atau pesinden musik tradisi mempunyai banyak pantangan, dan harus mendekatkan diri pada Sang Khalik, pencipta alam semesta.

Apakah ada hubungannya antara mengonsumsi jamu, menghindarkan diri atau melakukan pantangan tertentu serta pendekatan pada Sang Khalik Pencipta Alam semesta Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dengan suara merdu yang dilatunkannya.

Identifikasi bahan jamu tradisional penyehat badan dan memperpanjang napas.

No.	Bahan Tanaman dan Buah	Bahan Hewani
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Hasil pengamatan terhadap larangan dan anjuran agar suara menjadi merdu

No.	Larangan	Anjuran
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Hasil pengamatan kepada pesinden agar suara terdengar merdu.

No	Larangan	Kewajiban
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Penyanyi musik tradisi disebut Pesindhén, atau sindhén (dari Bahasa Jawa) adalah sebutan bagi perempuan yang bernyanyi mengiringi gamelan, umumnya sebagai penyanyi satu-satunya. Pesindhén yang baik harus mem pu nyai kemampuan komunikasi yang luas dan keahlian vokal yang baik serta kemampuan untuk menyanyikan tembang.

Pesinden juga sering disebut sinden, menurut Ki Mu jo ko Joko Raharjo berasal dari kata “pasindhian” yang berarti yang kaya akan lagu atau yang melagukan (melantunkan lagu). Sinden juga disebut waranggana “wara” berarti seseorang berjenis kelamin perempuan, dan “anggana” berarti sendiri. Pada zaman dahulu waranggana adalah satu-satunya wanita dalam panggung pergelaran wayang ataupun pentas klenengan. Sinden memang seorang wanita yang menyanyi sesuai dengan gendhing yang disajikan baik dalam klenengan maupun pergelaran wayang.

Istilah sinden juga digunakan untuk menyebut hal yang sama di beberapa daerah seperti Banyumas, Yogyakarta, Sunda, dan Jawa Timur yang berhubungan dengan pergelaran wayang maupun klenengan. Sinden tidak hanya tampil sendiri dalam pergelaran tetapi untuk saat ini bisa mencapai delapan hingga sepuluh orang bahkan lebih untuk pergelaran yang sifatnya spektakuler. Pada pergelaran wayang zaman dulu, Sinden duduk bersimpuh di belakang dalang, tepatnya di belakang pemain gender dan di depan pemain kendang.